

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ini termasuk dalam jenis *field research* atau dikenal dengan sebutan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung tempat yang dijadikan objek penelitian berupa organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan maupun lembaga lainnya.⁷⁴ Dengan kata lain untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, peneliti melakukan proses penelitian dengan terjun langsung ke lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang diterapkan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷⁵ Metode penelitian ini lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala, makna merupakan data yang sesungguhnya dibalik data yang nampak.

B. Setting Penelitian

Tempat yang berkenaan dengan subjek yang dijadikan penelitian yang mana bisa dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengambil sumber data penelitian disebut dengan lokasi riset/penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, yakni tepatnya di lembaga pendidikan MTs Negeri 1 Kudus. Pemilihan tempat tersebut karena peneliti mengetahui bahwa tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran *plickers* dalam pembelajaran IPS. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini ialah selama bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Maret 2023 guna menggali informasi lebih dalam tentang implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan

31. ⁷⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus.

C. Subjek Penelitian

Sumber utama dalam menggali data penelitian ialah subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan individu yang dapat dijadikan sumber data dalam riset yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pemilihan sampel (*purposive sampling*) adalah cara yang dilakukan untuk menggali data dengan cara mempertimbangkan pemilihan narasumber yang diyakini paling faham dan mengerti terhadap hal yang akan diteliti oleh peneliti.⁷⁶ Adapun narasumber yang ikut berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian ini adalah waka bidang kurikulum, guru mata pelajaran IPS kelas VIII dan peserta didik kelas VIII F & VIII I sebagai subjek yang diamati untuk dijadikan sumber data guna mengetahui tentang implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi mengenai kebenaran data yang relevan dengan yang sedang diteliti. Sumber data tersebut terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Sumber Primer

Sumber pokok yang memberikan informasi data riset secara langsung sesuai dengan harapan peneliti disebut dengan sumber primer⁷⁷ Demikian itu dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan informan, yaitu *pertama*, guru mapel IPS kelas VIII guna memperoleh informasi data mengenai pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran yang diterapkan, motivasi siswa dan lain sebagainya. *Kedua*, peserta didik kelas VIII F & VIII I guna memperoleh informasi data tentang pembelajaran IPS menggunakan *plickers* di kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus. *Ketiga*, Waka Kurikulum guna mendapatkan informasi data mengenai profil

⁷⁶ Sugiyono, 96.

⁷⁷ Sugiyono, 104.

Madrasah, fasilitas pembelajaran, tenaga pendidik dan sebagainya.

2. Sumber Sekunder

Sumber yang secara tidak langsung menyediakan informasi kepada penghimpun data melalui orang lain ataupun dokumen.⁷⁸ Data sekunder ini bersifat sebagai penunjang guna melengkapi data primer. Data yang diperoleh dalam sumber sekunder berupa bahan-bahan tertulis berbentuk buku, dokumen-dokumen, jurnal dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan tentang implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada pelajaran IPS. Serta data-data lain seperti dokumen profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, serta sumber lain yang mendukung data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Muhammad Ali (1992) yang dikutip oleh Mahmud, observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.⁷⁹ Kegiatan observasi bertujuan untuk mencari dan menemukan informasi data terkait hal-hal yang telah dirumuskan dalam dilakukannya penelitian. Peneliti harus melakukan pengamatan dari dekat untuk mengumpulkan data dan dicatat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti secara langsung datang di tempat kegiatan subjek yang diamati dan tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸⁰ Dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain yang digunakan sebagai sumber data, tetapi peneliti berperan sebagai pengamat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Teknik mengumpulkan data penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pada narasumber kemudian dilakukan pencatatan atau perekaman atas jawaban

⁷⁸ Sugiyono, 104.

⁷⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 16.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

narasumber disebut dengan teknik wawancara.⁸¹ Teknik wawancara dalam hal ini merupakan proses mendapatkan suatu fakta dengan melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber (responden). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mana peneliti telah menyusun pedoman berupa pertanyaan yang akan di wawancarakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara berupa garis besarnya masalah yang diajukan tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁸² Dalam riset ini peneliti melakukan tanya jawab dengan waka kurikulum MTs Negeri 1 Kudus, Guru Mapel IPS kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII F & VIII I guna mendapatkan informasi kebenaran terkait implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada mata pelajaran IPS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sistem pengambilan data berdasarkan temuan dokumen-dokumen di lapangan terkait penelitian yang diteliti. Dokumentasi dapat berupa gambar/foto, tulisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang.⁸³ Dokumen-dokumen yang peneliti jadikan sumber data adalah: dokumen tentang profil Madrasah, sarana dan prasarana, visi dan misi Madrasah, struktur organisasi Madrasah, daftar nilai siswa kelas VIII, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian tentang implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada mata pelajaran IPS.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara

⁸¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

⁸³ Sugiyono, 124.

kembali dengan narasumber atau sumber data yang baru atau yang pernah ditemui.⁸⁴ Melalui perpanjangan pengamatan hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga data yang diperoleh menjadi lebih dalam karena tidak ada lagi yang di sembunyikan oleh responden. Dalam proses pengumpulan data partisipasi dan pelibatan diri peneliti menjadi suatu hal yang paling menentukan. Partisipasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama melalui perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data tentang proses pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus dengan menerapkan media *plickers* yang berdampak pada perkembangan motivasi belajar siswa.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas data berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸⁵ Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi data mengenai penerapan media pembelajaran *plickers* pada pendidikan IPS di kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus. Langkah-langkah triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengkaji kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Data yang telah dianalisa oleh peneliti akan didapatkan simpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.⁸⁶ Untuk menguji kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti tentang implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs N 1 Kudus pada mata pelajaran IPS, maka pengujian data bisa dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS kelas VIII dan peserta didik kelas VIII.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan menggunakan teknik yang berbeda tetapi pada sumber yang sama. Misalnya data

⁸⁴ Sugiyono, 186.

⁸⁵ Sugiyono, 189.

⁸⁶ Sugiyono, 191.

melalui wawancara di cek menggunakan teknik observasi, apabila data yang diperoleh dengan teknik berbeda tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan memastikan data dengan melakukan diskusi lanjutan.⁸⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data kepada guru mata pelajaran IPS kelas VIII dan peserta didik kelas VIII MTs N 1 Kudus melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila ketiganya tersebut mendapatkan hasil yang berbeda, maka dilakukan pendiskusi ulang agar data yang disangka lebih benar dapat dipastikan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara maupun observasi pada waktu yang berbeda, bila menghasilkan data yang berbeda maka harus dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.⁸⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan cek melalui observasi dan wawancara pada kurun waktu dan situasi maupun kondisi yang berbeda untuk memastikan data temuan tentang implementasi media pembelajaran *clickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs N 1 Kudus pada mata pelajaran IPS.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari dan merangkai data yang didapat secara sistematis mulai dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi melalui pengelompokan data ke dalam kategori, di deskripsikan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan sehingga dapat difahami secara mudah oleh diri sendiri ataupun pembaca. Analisis data pada penelitian kualitatif yakni bersifat induktif dimana analisis berdasarkan pada data yang didapat dan dikembangkan menjadi hipotesis. Dari hipotesis tersebut kemudian dilakukan pencarian data secara terus-menerus sehingga

⁸⁷ Sugiyono, 191.

⁸⁸ Sugiyono, 191.

berdasar pada data yang telah terkumpul bisa disimpulkan apa hipotesis dapat diterima atau ditolak.⁸⁹

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data jenis kualitatif dilaksanakan secara terus-menerus dan interaktif hingga tuntas sehingga datanya menjadi jenuh. Kegiatan analisis data tersebut adalah berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai penelitian media pembelajaran *plickers* yang diterapkan di kelas VIII pada pelajaran IPS diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kudus. Hasil perolehan data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan dikembangkan menjadi karya ilmiah ini. Serta peneliti mengumpulkan sumber referensi lain dalam bentuk buku, *ebook*, internet dan artikel jurnal yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹⁰ Hal ini dilakukan untuk menghilangkan data atau informasi yang dianggap tidak penting sehingga data utama menjadi lebih jelas. Peneliti akan mereduksi data dengan cara pemilahan data atau informasi yang didapat dari data lapangan mengenai implementasi media pembelajaran *plickers* di kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, untuk tahap berikutnya ialah *display* data, yaitu berupa menyajikan. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, *table*, grafik, *pie card*, *pictogram* dan sejenisnya.⁹¹ Pada tahap ini penyajian data dilakukan berdasarkan data yang telah didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII

⁸⁹ Sugiyono, 131.

⁹⁰ Sugiyono, 135.

⁹¹ Sugiyono, 137.

MTs Negeri 1 Kudus pada mata pelajaran IPS menyajikan data dalam bentuk deskriptif, sehingga data yang ditampilkan dapat mudah dipahami dan dicari kekurangan datanya.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan guna menyimpulkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan narasumber, pengamatan langsung dan dokumentasi. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kesimpulan dapat memberi jawaban atas permasalahan yang telah diajukan dari awal, namun bisa saja tidak. Hal tersebut karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah dan permasalahan masih bersifat sementara dan akan terus berkembang seiring berjalannya proses penelitian lapangan dilakukan.⁹² Oleh karena itu peneliti memfokuskan data yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran *plickers* dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kudus pada mata pelajaran IPS agar kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

⁹² Sugiyono, 142.